

**ANALISIS EKOLITERASI PESERTA DIDIK PADA
SEKOLAH ADIWIYATA DI MAN 1 LIWA
LAMPUNG BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Biologi

Oleh

YENI APRILYANI

NPM : 1911060234

Jurusan : Pendidikan Biologi

Dosen Pembimbing I : Aulia Novitasari, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Meita Dwi Solviana, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2023M/1445 H**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat serta faktor Internal dan faktor eksternal pada ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat yang belum sepenuhnya terealisasikan, berbagai Upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk lebih meningkatkan kesadaran, kemelekan, kepekaan, tentang keilmuan lingkungan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat serta apa saja faktor Internal dan faktor eksternal pada ekoliterasi peserta didik di sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, selanjutnya pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, angket dan tes soal sesuai dengan indikator yang diukur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat beragam sesuai dengan indikator yang diukur. Pada aspek *Head* di ukur menggunakan Tes Soal yang di tunjukkan dengan mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan lingkungan di sekolah. Pada aspek *heart* ekoliterasi peserta didik di ukur menggunakan *Skla Likert* yang ditunjukkan melalui sikap empati siswa terhadap tanaman dan memiliki tanggung jawab mengingatkan teman untuk menjaga lingkungan sekolah. Pada aspek *Hands* Ekoliterasi peserta didik diukur menggunakan Observasi yang ditunjukkan melalui penggunaan alat-alat kebersihan serta hemat energi dan sumber daya alam di lingkungan sekolah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal Di MAN 1 Liwa Lampung Barat belum semua pendidik mengintegrasikan PRLH dalam RPP nya, warga sekolah yang belum memiliki kesadaran tentang kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase, dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam upaya mendaur ulang sampah. Faktor eksternal adanya alokasi dana yang dibatasi pada anggaran sekolah serta adanya sarana dan prasarana yang sudah lengkap akan tetapi masih ada beberapa yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi pendidikan lingkungan hidup.

Kata Kunci : *Ekoliterasi, Peserta Didik, Sekolah Adiwiyata*

ABSTRACT

The background of this research is that the ecoliteracy of students at the Adiwiyata school in MAN 1 Liwa, West Lampung is still in the standard category due to external and internal factors that have not been fully realized, various efforts have been made by educators to further increase awareness, literacy, understanding of environmental science. life.

This research aims to find out how students understand the ecoliteracy at the Adiwiyata SMA school in Liwa City, West Lampung and what internal and external factors are in the ecoliteracy of students at the Adiwiyata SMA school in Liwa City, West Lampung. This research uses a case study type of research with qualitative descriptive research characteristics. And the sampling technique in this research is a purposive sampling technique, then data collection in this research is carried out through interviews, observations, questionnaires and test questions according to the indicators being measured.

The results of this research show that students' understanding of ecoliteracy at the Adiwiyata school at MAN 1 Liwa West Lampung varies according to the indicators measured. The Head aspect is measured using a Question Test which is demonstrated by being able to identify and solve environmental problems at school. In the heart aspect, students' ecoliteracy is measured using a Likert scale, which is shown through students' empathetic attitude towards plants and having the responsibility to remind friends to look after the school environment. In the Hands aspect, students' ecoliteracy is measured using observation, which is shown through the use of cleaning tools and saving energy. and natural resources in the school environment. Based on this research, it can be concluded that the internal factors at MAN 1 Liwa West Lampung are that not all educators have integrated PRLH in their RPP, the school community does not have awareness about cleanliness, sanitation and drainage functions, and the lack of students' ability to recycle waste. External factors are the allocation of funds which are limited to the school budget and the existence of complete facilities and infrastructure, but there are still some things that are needed to support the implementation of environmental education.

Keywords: *Ecoliteracy, Students, Adiwiyata School*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni Aprilyani

Npm : 1911060234

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Ekoliterasi Peserta Didik Pada Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dengan footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,

Agustus 2023

Penulis,



Yeni Aprilyani

NPM : 1911060234



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Ekoliterasi Peserta Didik Pada Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat

Nama : Yeni Aprilyani

NPM : 1911060234

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dapat dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Aulia Novitasari, M.Pd

Meita Dwi Solviana, M.Pd

NIP.

NIP.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

NIP. 198409072015031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Anaalisis Ekoliterasi Peserta Didik Pada Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat**” yang disusun oleh: **Yeni Aprilyani NPM 1911060234** Program Studi **Pendidikan Biologi** telah diujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Rabu, 11 Oktober 2023** pukul **07.30 – 09.00 WIB** bertempat di **Ruang Munaqosyah PSPB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Drs. Sa'idy, M.Ag. 

Sekretaris Sidang : Raicha Oktafiani, M.Pd. 

Penguji I : Akbar Handoko, M.Pd. 

Penguji II : Aulia Novitasari, M.Pd. 

Penguji III : Meita Dwi Solviana, M.Pd. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُهُوَ شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ

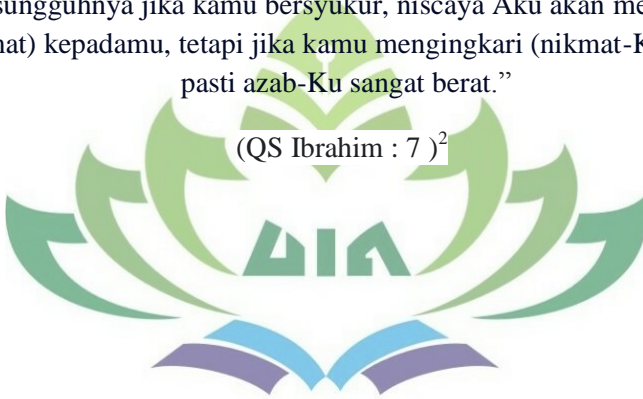
“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu”

(QS Al-Baqarah : 216)¹

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(QS Ibrahim : 7)²



¹ “Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya (Jakarta Selatan : Al-Baqarah, 2013)216,”

² “Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya (Jakarta Selatan : QS. Ibrahim 2013) 7.”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Sujud Syukur Kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat dan ridho, dan karunianya kepadaku, dengan rasa cinta dan kasih sayang, serta kerendahan hati, kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

1. Ayah dan ibuku tercinta (Barzawan dan Rosnawati) Yang telah tulus dan ikhlas membesarkan dan mendidikku dengan limpahan cinta dan kasih sayang. Memberikan pengorbannan, motivasi, dan nasehat serta do'a di setiap sujud. Ayah yang tiada henti menyucurkan tetes keringatnya untuk keberhasilan putrimu. Terimakasih yang tak terhingga atas do'a dukungan, cinta, kasih sayang serta pengorbanan yang ikhlas yang tidak bisa aku balas dengan apapun. Aku percaya setiap keberuntungan dalam hidupku adalah buah dari setiap do'a-do'a ayah dan ibu yang telah dikabulkan oleh Allah SWT.
2. Kakak dan adikku tersayang (Helda Septi Rizawati, S.Pi dan Bagas Rivaldi Pratama) terimakasih telah membangkitkankan semangat belajar ku, mendo'akan serta menantikan keberhasilanku. Semoga kita semua bisa membuat kedua orangtua kita tersenyum bangga dan bahagia selalu dan,terimakasih teruntuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik hal materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yeni Aprilyani dilahirkan Pada tanggal 03 April 2000 di Desa Bumi Agung Kabupaten Lampung Barat, putri dari pasangan ayahanda Barzawan dan Ibunda Rosnawati. Penulis merupakan anak ke- dua dari tiga bersaudara, mempunyai kakak bernama Helda Septi Rixawati, S.Pi, dan Adik bernama Bagas Rivaldi Pratama.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh di mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) di desa Bumi Agung Liwa Lampung Barat pada tahun (2007-2013). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belalau pada tahun (2013-2016). Selanjutnya pada tahun 2016 penulis menempuh pendidikan tingkat menengah atas (SMA) di SMAN 1 Belalau Lampung Barat diselesaikan pada tahun 2019. Penulis melanjutkan perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) pada tahun 2022 di Desa Kubu Liku Jaya, Kecamatan Batu ketulis Kabupaten Lampung Barat selama 40 hari, dan pada tahun yang sama penulis menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Hidayatul Islamiyah kemiling Bandar Lampung selama 42 hari.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi pengurus salah satu organisasi yaitu Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) sebagai salah satu bentuk pengabdian karena telah diberi kesempatan mendapatkan beasiswa. Serta mengikuti organisasi sebagai anggota Perma Lambar.

Tahun 2023, penulis menyelesaikan tugas akhirnya dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Ekoliterasi Peserta Didik Pada Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah *Rabbil'alam*in, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya termasuk kita selaku umatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Analisis Ekoliterasi Peserta Didik Pada Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun materi sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Rasa Hormat dan Terima Kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag,M.Pd dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Irwandani, M. Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Aulia Novitasari M.Pd dan Ibu Meita Dwi Solviana, M.Pd yang telah membimbing dengan sabar dan penuh kasih

sayang, semoga setiap langkah Ibu meskipun lelah ternilai ibadah penuh berkah, Aamiin

6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Kepala Sekolah, Guru, Staff , dan peserta didik Di MAN 1 Liwa Lampung Barat yang telah berkenan memberikan izin dan meluangkan waktu serta bantuan selama proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Ayah dan ibu tercinta untuk setiap Do'a, motivasi, Kasih sayang, materi, dan tetes keringat yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah kakiku.
9. Kakak dan adikku Helda Septi Rizawati, S.PI dan Bagas Rivaldi Pratama untuk setiap Do'a, dukungan, keceriaan, kebersamaan, dan kebahagiaan kita yang menjadi motivasi terbesar dalam hidupku.
10. Nenek, datuk (Kalianda) yang selalu berdo'a untuk keberhasilan cucunya. Bibi, pamanku yang ada di kalianda dan liwa , terimakasih atas bimbingan dan nasehat baik moril dan material yang diberikan kepada penulis selama berada di perguruan tinggi Uin Raden Intan Lampung.
11. Sahabat-sahabat dan saudara penulis yang terkasih: Eva, Anggia, Septi, Revy, Merta, Yosi, Melsi, feni, rina tiada hentinya membantu dalam segala hal, memberikan semangat, selalu memberi tawa di tengah kesulitan saat mengerjakan skripsi, berbagi suka duka dan mengingatkan dalam kebaikan.
12. Teman – teman seperjuangan penulis: Sindy, Lily, Shela, Rosita, Yolanda, Adelia, Ifah, Santi, icis, Terimakasih banyak atas semua support, keceriaan, kebahagiaan, dan kesedihan selama kita bersama. Semoga keharmonisan ini masih tetap terjaga hingga kita menemukan masa depan kita masing-masing kelak.
13. Rekan- rekan yang turut membantu saat penelitian: Cikwo resti, cikwo mira, siti, terimakasih atas waktunya dan

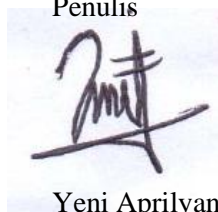
terimakasih telah memberikan bantuan dengan tulus selama penelitian.

14. Keluarga KKN Desa Kubu Liku Jaya dan Keluarga PPL MA Hidayatul Islamiah Bandar Lampung yang sangat luar biasa, yang tidak akan pernah terlupa momen-momen yang telah kita lalui bersama.
15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi 2019, keluarga Biologi Kelas C, yang telah memberi warna selama proses perkuliahan serta saling memberi semangat dan motivasi.
16. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung Yang telah menjadi wadah untuk belajar dan mencari pengalaman serta mengembangkan kemampuan.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga atas motivasi, dukungan serta doa dari semua pihak menjadi catatan ibadah disisi Allah SWT. Aamiin, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Agustus 20223

Penulis



Yeni Aprilyani

NPM:1911060234

DAFTAR ISI

COVER

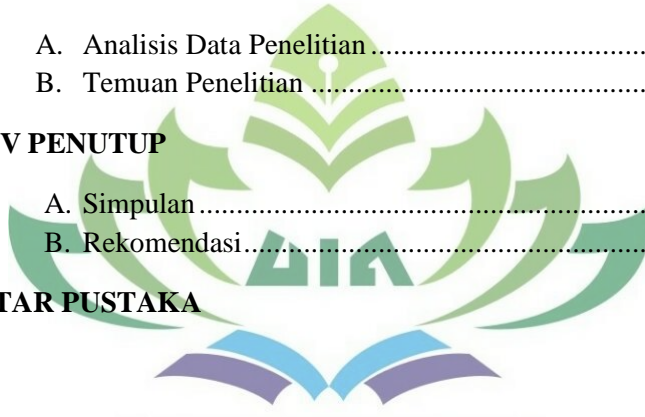
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Dan Sub - Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	14

H. Metode Penelitian	22
1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
2. Jenis dan Sifat Penelitian	22
3. Sumber Data	23
4. Populasi dan Sampel.....	24
5. Metode Pengumpulan Data.....	26
6. Instrumen Penelitian	28
7. Teknik Keabsahan Data.....	29
8. Teknik Pengolahan Data.....	30
9. Teknik analisis Data	30
I. Sistematika Pembahasan	32
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ekoliterasi Peserta didik.....	34
1. Pengertian Ekoliterasi peserta didik.....	36
2. Tujuan Ekoliterasi Peserta didik	41
3. Indikator Ekoliterasi	42
B. Kajian Tentang Sekolah Adiwiyata.....	47
1. Pengertian Sekolah Adiwiyata.....	48
2. Tujuan Sekolah Adiwiyata	50
3. Penerapan Sekolah Adiwiyata	51
4. Indikator dan Kriteria Sekolah Adiwiyata	52
5. Implementasi Program Adiwiyata	

(Kurikulum Berwawasan Lingkungan).....	54
C. Kajian Materi Penelitian	55
1. Pengertian dan Ruang Lingkup Ekologi	55
2. Ekologi dan Bidang Ilmu Terkait	57
3. Struktur Organisasi Kehidupan Dalam Kajian Ekologi.....	62
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek	64
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian	67
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Data Penelitian	69
B. Temuan Penelitian	85
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	104
B. Rekomendasi.....	105
 DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Sampel Dalam Penelitian	25
Tabel 1.2	Skala Likert.....	27
Tabel 2.1	Komponen Ekoliterasi dan Karakteristiknya.....	39
Tabel 2.2	Kompetensi Ekoliterasi	45
Tabel 3.1	Target Madrasah Tahun Pelajaran 2022/2023	67
Tabel 4.1	Hasil Pengukuran Pemahaman Ekoliterasi Peserta Didik Pada Aspek Pengetahuan	72
Tabel 4.2	Pernyataan Angket Skala Liketr Peserta Didik Mengenai Ekoliterasi Pada Aspek Sikap	74
Tabel 4.3	Hasil Pengukuran Pemahaman Ekoliterasi Peserta Didik XI IPA 1 Pada Aspek Sikap	77
Tabel 4.4	Hasil Pengukuran Pemahaman Ekoliterasi Peserta Didik XI IPA 2 Pada Aspek Sikap	89
Tabel 4.5	Hasil Pengukuran Pemahaman Ekoliterasi Peserta Didik XI IPA 3 Pada Aspek Sikap	81
Tabel 4.6	Hasil Onservasi Ekoliterasi Peserta Didik Kelas XI IPA Di MAN 1 Liwa Lampung Barat Pada Aspek Sikap	83
Tabel 4.7	Faktor Internal Ekoliterasi Peserta Didik MAN 1 Liwa Lampung Barat	100
Tabel 4.8	Faktor Internal Ekoliterasi Peserta Didik MAN 1 Liwa Lampung Barat	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterkaitan Manusia dengan Lingkungan.....	57
Gambar 2.2 Pelestarian Lingkungan.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Nilai Perolehan Peserta Didik.....	114
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	120
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi	144
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi.....	145
Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian	146
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	147
Lampiran 7 Hasil Perolehan Tes Soal Peserta Didik	148
Lampiran 8 Hasil Perolehan Angket Peserta Didik	152
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian Di MAN 1 Liwa Lampung Barat.....	170
Lampiran 10 Hasil Turnitin	181



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Analisis secara umum diartikan sebagai suatu tindakan atau kegiatan sesuatu yang kemudian dikelompokkan menurut patokan tertentu, kemudian masing masing komponen tersebut dicari maknanya, ditafsirkan dan dicari keterkaitan antara komponen yang satu dengan yang lainnya, analisis data kualitatif sebagai salah satu cara ataupun upaya yang bisa dilakukan untuk menata secara sistematis dari hasil observasi yang dilakukan³
2. Ekoliterasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan literal yang bermuara pada pemahaman dan pembangunan sikap kritis terhadap kelestarian lingkungan. Melalui ekoliterasi, peserta didik akan dihabituisasi untuk kritis, tanggap, dan inovatif terhadap masalah-masalah terkait komponen-komponen penyeimbang sebuah ekosistem, paling tidak di lingkungan tempat mereka tinggal.⁴
3. Sekolah Adiwiyata merupakan seekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sekolah Adiwiyata adalah perwujudan dari pelaksanaan program Adiwiyata yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup berdasarkan prinsip-prinsip edukatif, partisipatif dan berkelanjutan.⁵

³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

⁴ Ahmad Syukron, "Ekoliterasi : Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan," *Seminar Nasional PS PBSI FKIP Universitas Jember*, 2018, 61–70.

⁵ Agus Nugroho Setiawan, Septi Nur Wijayanti, and Anisa Dwi Makrufi, "Muhammadiyah Green School Di SMK Muhammadiyah 2 Turi Menuju Sekolah Adiwiyata," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2021): 706–14, <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6873>.

B. Latar Belakang Masalah

Lingkungan berperan penting dalam mewujudkan sikap dan tanggung jawab serta kepedulian terhadap lingkungan, dengan hal tersebut melalui pendidikan peserta didik diatur dalam berucap, bersikap atau berperilaku yang menunjukkan karakter yang baik. Salah satu upaya dalam menciptakan peserta didik yang memiliki pemahaman atau wawasan tentang lingkungan dibidang pendidikan yaitu melalui pemahaman tentang ekoliterasi, serta menciptakan program adiwiyata. Pengetahuan tentang lingkungan yang dimiliki peserta didik dapat menjadikan peserta didik ramah lingkungan, sehingga dapat menemukan solusi yang efektif untuk permasalahan lingkungan yang ditemui, dengan hal tersebut ekoliterasi penting dikembangkan dalam proses pembelajaran dikarenakan peserta didik memiliki peran sebagai *agen* yang mengembangkan pengetahuan, wawasan, sikap, dan perilaku berkelanjutan.

Tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan seseorang dapat dibentuk salah satunya melalui jalur pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting agar peserta didik memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi pada kenyataannya permasalahan lingkungan juga sering dijumpai di lingkungan sekolah, sekolah juga menjadi salah satu tempat penghasil sampah, baik itu sampah organik maupun anorganik. Permasalahan lingkungan yang terjadi tersebut merupakan suatu bentuk nyata dari kurangnya pemahaman tentang kepedulian terhadap lingkungan atau ekoliterasi peserta didik. Ekoliterasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan literal yang bermuara pada pemahaman dan pembangunan sikap kritis terhadap kelestarian lingkungan. Melalui ekoliterasi, peserta didik akan dibiasakan untuk kritis, tanggap, dan inovatif terhadap masalah-masalah terkait komponen-komponen penyeimbang sebuah ekosistem, paling tidak di lingkungan tempat mereka tinggal. Ekoliterasi diposisikan sebagai tema (konten) yang mewarnai substansi pembelajaran. Ekoliterasi memiliki komponen-komponen dengan karakteristik yang dapat dicapai dan sesuai

dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang ditetapkan di dalam kurikulum. Ekoliterasi memiliki tujuan pembelajaran dan aspek pedagogis yang positif untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi di sekolah. Pengintegrasian ekoliterasi dalam pembelajaran biologi bermuara pada tercapainya mental peserta didik berwawasan lingkungan.⁶ Ekoliterasi dirasa penting untuk dikaji atau diteliti lebih mendalam lagi dikarenakan ekoliterasi menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh UNESCO dalam bidang pendidikan lingkungan.⁷ Seseorang yang memiliki ekoliterasi selalu memahami dengan dampak dari perilakunya baik untuk sesama manusia maupun dengan alam.⁸ Dijelaskan dalam Al Qur'an surah Ar-Rum ayat 41-42 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ
كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

Artinya : “Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar. Dan katakanlah Muhammad; berpergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang menyekutukan (Allah).”

⁶ Syukron, “Ekoliterasi: Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan.”FKIP e-PROCEEDING (2019): 61-70. ISSN. 2527-5917

⁷ Nurul Faiqoh, Puguh Karyanto, and Meti Indrowati, “Karakteristik Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Memperkuat Ekoliterasi Siswa SMA Di Era Revolusi Industri 4.0 Characteristics of Learning Media Development to Strengthen Senior High School Students Eco-Literacy in The Industrial Revolution 4.0 Era,” *Proceeding Biology Education Conference* 16, no. 1 (2019): 87–93, <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/38399>.

⁸ Fadhilaturrahmi, Rizki Ananda, and Sisi Yolanda, “Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–88.

Dari ayat diatas dapat di jelaskan bahwa ayat tersebut mengharapkan seorang muslim dapat menyadari pentingnya menjaga serta melestarikan alam lingkungan. Dan juga tidak membuat kerusakan terhadap lingkungan. Dengan artian jika akan melakukan sesuatu harus melalui pertimbangan pemikiran yang matang akan akibat yang ditimbulkannya agar tidak terjadi hal-hal yang sifatnya merusak lingkungan. Dengan adanya peserta didik yang membuang sampah sembarangan tidak peduli terhadap tanaman sekitar, tidak mematikan lampu setelah dipakai, tidak mencabut *charger hp* setelah mengecas, hal tersebut merupakan beberapa contoh nyata bahwa kurangnya kepedulian peserta didik terhadap lingkungan. Bahkan sering dijumpai lingkungan sekolah yang kotor, partisipasi peserta didik dalam kegiatan lingkungan masih kurang, rendahnya kesadaran peserta didik dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, perilaku boros dalam penggunaan sumber daya alam, serta sikap tidak peduli peserta didik terhadap lingkungan. Permasalahan lingkungan yang terjadi tersebut merupakan bentuk nyata dari kurangnya pemahaman tentang kepedulian terhadap lingkungan atau disebut dengan ekoliterasi peserta didik⁹

Alasan mengapa ekoliterasi sangat penting bagi peserta didik dikarenakan ekoliterasi sangat berhubungan dengan kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar, jika tidak kita yang menjaga lingkungan siapa lagi, demi generasi yang akan datang. Terutama pemahaman mengenai ekoliterasi bagi peserta didik yang semestinya merupakan generasi penerus bangsa, pemahaman mengenai ekoliterasi menjadi sangat penting terlebih ketika dihadapkan dengan tantangan dan perubahan zaman saat ini, jika ekoliterasi tidak ditingkatkan maka masa depan umat manusia yang akan dipertaruhkan, sudah banyak sekali kita lihat berbagai bencana yang terjadi akibat ulah manusia dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan

⁹ Muhaimin, *Membangun Kecerdasan Ekologis* (Bandung: Alfabeta, 2015).

yang kurang, sehingga diharapkan dengan ekoliterasi dapat menjadi salah satu cara menjaga kelestarian bumi pada masa yang akan datang.

Seseorang yang memiliki ekoliterasi selalu memahami dengan dampak dari perilakunya baik untuk sesama manusia maupun dengan alam. ekoliterasi sebagai dikatakan sebagai suatu keadaan dimana orang telah memahami prinsip-prinsip ekologi dan hidup sesuai prinsip-prinsip ekologi itu dalam menata dan membangun kehidupan bersama umat manusia di bumi ini dan untuk mewujudkan masyarakat berkelanjutan. Ekoliterasi seseorang selalu ditandai dengan pengetahuan atau pemahaman tentang prinsip ekologi dan sikap atau tindakan yang berdampak dengan alam. Ekoliterasi bertujuan agar setiap manusia dapat hidup sebanding dengan alam tanpa merusak aturan alam. Sebagai salah satu usaha untuk mengurangi masalah lingkungan, ekoliterasi sangat perlu untuk dikembangkan pada peserta didik sebagai bekal agar menjadi pribadi yang melek akan ekologis.¹⁰

Sekolah yang dapat menanamkan ekoliterasi ialah sekolah yang mampu mendorong dan memfasilitasi warganya untuk senantiasa peduli dengan kelestarian lingkungan baik dari sarana prasarana, kurikulum, pembelajaran yang dekat dengan lingkungan, dan upaya-upaya yang berkaitan, seperti program jumat bersih, adiwiyata, dan lain sebagainya. Sekolah tingkat menengah atas yang ada di Lampung barat telah menerapkan beberapa perilaku yang berlandaskan ekoliterasi atau ekologi seperti peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang ekoliterasi yang peserta didik dapat di sekolah baik itu dalam kehidupan sehari-hari ataupun di lingkungan masyarakat, salah satunya terkait dengan menjaga lingkungan sekolah agar tetap asri dengan tidak membuang sampah sembarangan, menanam pohon di lingkungan sekolah, mendaur ulang sampah, memisahkan sampah organik dan anorganik, memaksimalkan

¹⁰ Fadhilaturrehmi, Ananda, and Yolanda, "Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar."

ppengurangan sampah plastik, penghematan listrik dan air dan lain sebagainya.

The Center For Ecoliteracy telah mengembangkan seperangkat kompetensi ekoliterasi. Kompetensi ekoliterasi menurut *Center For Ecoliteracy* meliputi aspek *head* (kognitif), *heart* (emotional) *hands* (active) . Dimana aspek *head* (kognitif) yang berisikan kompetensi seseorang yang mencerminkan ekoliterasi dari segi pemahaman terhadap lingkungan atau disebut aspek pengetahuan. Selanjutnya ada aspek *heart* yang berisikan kompetensi ekoliterasi seseorang yang menunjukkan sikap empati terhadap makhluk hidup di sekitarnya. Dan yang terakhir ada aspek *hands* atau kompetensi ekoliterasi yang berisi perilaku seseorang yang telah menerapkan pengetahuan ekologi dalam kehidupan sehari-hari. Selain pemahaman kognitif yang baik, pembiasaan tindakan atau perilaku nyata ekoliterasi juga diperlukan sejak dini agar manusia mulai terbiasa hidup bertanggung jawab terhadap alam. Implementasi rasa peduli terhadap lingkungan tersebut bisa ditumbuhkan melalui jalur pendidikan baik formal maupun informal. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal yang efektif untuk membentuk sikap manusia.¹¹

Adapun aspek dan indikator pada ekoliterasi peserta didik yang digunakan ada tiga aspek yaitu : *Head* (Kognitif) Aspek Pengetahuan. *Hands* (Active) Aspek Keterampilan. Dan *Heart* (Emotional). Ketiga Aspek tersebut digunakan dengan alasan jika pengetahuan dan kesadaran yang rendah akan pentingnya menjaga lingkungan maka berakibat pada kerusakan lingkungan. Seperti yang diutarakan bahwa berakhirnya abad ke 20 tentang masalah lingkungan yang menjadi hal membahayakan biosfer dan kehidupan manusia dalam bentuk-bentuk yang sangat

¹¹ W.S. Rondli and Yuli Khoirinnida, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Ecoliteracy: Upaya Rekonstruksi Kewarganegaraan Ekologis," *Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017*, 2017, 114–22.

mengejutkan yang dalam waktu dekat akan menjadi tidak dapat di kembangkan lagi.¹²

Di balik proses penerapan sekolah yang memiliki lingkungan yang asri, bersih, nyaman, dan sehat MAN 1 liwa lampung barat ini memiliki beberapa hambatan yaitu masih ada peserta didik yang tidak peka terhadap lingkungan ataupun masih bersikap acuh terhadap lingkungan, terutama masih membuang sampah sembarangan, Kemudian faktor penghambat lainnya yaitu alokasi dana yang dibatasi pada anggaran sekolah serta kurangnya personil dalam perawatan sarana dan prasarana, Kemudian kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi pendidikan lingkungan hidup. Dalam menciptakan masyarakat ataupun peserta didik yang memiliki wawasan peduli lingkungan di bidang pendidikan yakni melalui program Adiwiyata.

Program Adiwiyata merupakan Salah satu program komprehensif untuk membetuk individu yang memiliki Ekoliterasi yakni melalui program *eco school* melalui Adiwiyata. Sekolah Adiwiyata tidak hanya menjadi sekolah yang memiliki tata kelola lingkungan yang baik, tetapi memiliki program aktivitas yang mengarah terhadap kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.¹³ Adiwiyata dapat diartikan sebagai tempat yang ideal bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu dan etika berkehidupan sosial demi kesejahteraan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan. Program Adiwiyata adalah program yang dilaksanakan dengan partisipasi penuh dari semua pihak warga di sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan pentingnya kesadaran lingkungan, khususnya pada peserta didik. Menurut

¹² Diah Wardaniah, Indah Dwi Lestari, and Eryuni Ramdhayani, "EKOLITERASI SISWA MELALUI KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS GROUP INVESTIGATION Di SMAN 1 MOYO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018," *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science* 1, no. 2 (2019): 32–37, <https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i2.32>.

¹³ Fadhilaturrahmi, Ananda, and Yolanda, "Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar."

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52 / Menlhk/ Setjen / Kum. 1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah. Adiwiyata adalah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten atau kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53 Tahun 2019 Tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah adalah aksi kolektif secara sadar, sukarela, berjenjang dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.¹⁴

Alasan mengapa sekolah adiwiyata memiliki nilai penting dikarenakan melalui program adiwiyata sekolah menyediakan wadah untuk menanamkan kesadaran peduli lingkungan sedini mungkin kepada seluruh warga sekolah. Pentingnya program ini karena menjadi salah satu cara bagi sekolah untuk mendorong seluruh warga sekolah untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menyediakan tempat yang nyaman bagi warga sekolah untuk belajar, dekat dan cinta terhadap lingkungan sehingga diharapkan program ini tidak hanya menanamkan kesadaran terhadap lingkungan sekolah saja, tetapi juga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dimanapun dan kapanpun.

Program adiwiyata mengembangkan norma dasar, antara lain: Kebersamaan, Keterbukaan, Kesetaraan, Kejujuran, Keadilan, dan Kelestarian Lingkungan Hidup. Program Adiwiyata yang dilaksanakan oleh sekolah memiliki misi mulia, yaitu menciptakan kondisi yang ideal bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (pendidik, peserta didik dan karyawan sekolah/TU) sehingga nantinya

¹⁴ Rian Sari, Aprilia Permata & Nurizka, "Implementasi Sekolah Adiwiyata di SD Negeri Serayu Yogyakarta," *Jurnal PGSD Indonesia* 7, no. 2 (2021): 17–29, <https://repository.unja.ac.id/4379/>.

sekolah tersebut dapat bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan. Program adiwiyata dalam hal ini ditujukan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹⁵

Sekolah meningkat atas yang ada dilampung barat yaitu tempatnya Di MAN 1 Liwa Lampung Barat yang telah menerapkan program adiwiyata dimana sekolah tersebut telah menerapkan program adiwiyata bahkan sudah mendapatkan predikat pertama sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi lampung. MAN 1 Liwa Lampung Barat telah mengikuti beberapa perlombaan. Beberapa Perlombaan yang sudah dilakukan disekolah salah satunya yaitu lomba kebersihan antar kelas, mendapatkan juara putri 1 karmapala di gunung pesagi lampung barat, dan juga berkaitan dengan adiwiyata tim robotik MAN 1 liwa sedang merancang robot yang nantinya dapat membantu menangani masalah sampah di lingkungan sekolah. Kemudian perlombaan yang akan diikuti terkait dengan lingkungan yaitu lomba karya tulis ilmiah ialah myres untuk bidang saintek terkait dengan pemanfaatan tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar..

Tujuan utama penekanan konsep lingkungan di sekolah adalah untuk menjelaskan fungsi manusia dalam menjaga alam semesta dan menunjukkan cara menjaga kualitas lingkungan alam untuk kepentingan bersama pada masa yang akan datang. Di sinilah para pendidik yang mengajar peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas harus memahami betul arti penting konsep lingkungan. Konsep pembelajaran menggunakan

¹⁵ Rizky Dewi Iswari and Suyud W. Utomo, "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan Dan MA Negeri 1 Serpong)," *Jurnal Ilmu Lingkungan* 15, no. 1 (2017): 35, <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>.

lingkungan memberikan peluang yang sangat besar bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajarnya, kelancaran kegiatan belajar mengajar serta kelas yang kondusif dapat tercipta juga dengan tanaman dan tumbuh tumbuhan yang dihasilkan melalui peserta didik yang cinta dan peduli terhadap lingkungan sekolah melalui bercocok tanam dan berkebun. Tanaman dan tumbuh-tumbuhan mampu menyediakan oksigen yang dapat menjadikan otak berkembang. Semakin banyak oksigen yang didapat, akan semakin meningkat pula kinerja otak. Jika kinerja otak semakin meningkat, para peserta didik akan mampu mengikuti dan mencerna pelajaran yang diberikan oleh pendidik dengan baik. Dengan hal tersebut dapat menjadikan tujuan kegiatan belajar mengajar tercapai. Dengan hal tersebut penting bagi sekolah untuk membuat lingkungan yang sejuk dan nyaman melalui penanaman pepohonan dan tumbuh-tumbuhan agar peserta didik mendapatkan pasokan oksigen yang cukup. Selain itu, tanaman dan tumbuhan tersebut akan menjadikan lingkungan sekolah sejuk, teduh, rindang dan nyaman, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi kondusif.¹⁶

Penelitian mengenai ekoliterasi peserta didik juga pernah dilakukan oleh Muhammad Andrian Maulana dan kawan-kawan dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ekoliterasi siswa SD 1 purwosari sebagai penerima predikat adiwiyata, peneliti mendapatkan hasil bahwa ekoliterasi siswa siswa menunjukkan hasil yang cukup baik pada beberapa ranah ekoliterasi. Pada aspek *head* dan *hands* menunjukkan hasil bahwa perlu di tingkatkan lagi mengenai melek akan ekoliterasi. Pada aspek *heart* menunjukkan bahwa peserta didik sudah cukup baik dalam menunjukkan sikap terhadap ekoliterasi. Pembaharuan Pada penelitian ini ialah pada variabel bebas dimana pada ekoliterasi penelitian sebelumnya menggunakan ekoliterasi sanitasi sedangkan penelitian yang dilakukan pada

¹⁶ Muhammad Eka Mahmud and Suratman Suratman, "Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur," *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 85–96, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.691>.

saat ini ialah ekoliterasi secara umum dan pada penelitian terdahulu pengumpulan data hanya menggunakan, wawancara mendalam dan observasi sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan wawancara, tes soal, angket dan observasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah menengah atas Di MAN 1 Liwa Lampung Barat yang dijadikan sampel penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan terkait pemahaman peserta didik mengenai ekoliterasi pada sekolah adiwiyata dari latar belakang yang dimana sekolah sudah mendapatkan predikat sebagai sekolah adiwiyata Ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat masih dalam kategori standar dikarenakan faktor eksternal dan faktor internal yang belum sepenuhnya terealisasikan, berbagai Upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk lebih meningkatkan kesadaran, kemelekan, kepaahaman, tentang keilmuan lingkungan hidup.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Ekoliterasi Peserta didik pada sekolah adiwiyata oleh sebab itu peneliti memberi judul skripsi dengan judul “Analisis Ekoliterasi Peserta Didik Pada Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat” yang sudah dilakukan penelitian mengenai judul tersebut.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka fokus penelitian ini terdapat pada Di MAN 1 Liwa Lampung Barat yaitu:

1. Permasalahan lingkungan yang terjadi di sekolah merupakan bentuk nyata dari kurangnya pemahaman tentang lingkungan, pemahaman inilah yang disebut sebagai ekoliterasi dengan adanya program adiwiyata sekolah dapat meningkatkan pemahaman perserta didik

terhadap lingkungan sehingga memiliki literasi ekologis yang baik.

2. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat
3. Hambatan yang diamati dilihat dari faktor pada ekoliterasi peserta didik di sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Luas lingkup dari penelitian ini hanya meliputi seputar bagaimana pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat
2. Faktor internal dan faktor eksternal pada ekoliterasi peserta didik di sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat
3. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 sampel sekolah yaitu MAN 1 liwa lampung Barat kemudian sampel yang akan diambil pada penelitian ini yaitu peserta didik, Pendidik, warga sekolah disekolah tersebut. Serta kriteria sekolah yang diambil yaitu dengan akreditasi A.

D. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat?
2. Apa saja faktor Internal dan faktor eksternal pada ekoliterasi peserta didik di sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penulis merumuskan tujuan penelitian, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat
2. Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal pada ekoliterasi peserta didik di sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang analisis ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata. FOTO BERSAMA KELAS IPA

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan pendidik mengenai proses ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata.

b. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik dapat memberikan informasi mengenai bagaimana ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata. Serta diharapkan mampu untuk menyesuaikan dan meminimalisir kendala yang ditimbulkan dari perubahan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai peserta didik pada sekolah adiwiyata, serta

memahami faktor internal dan faktor eksternal pada ekoliterasi peserta didik di sekolah adiwiyata.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan dan juga bahan referensi serta bisa menjadi penyumbang ilmu khususnya mengenai ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan Studi Pustaka

Proposal skripsi ini ditulis dengan menggunakan beberapa penelitian serta teori lain yang dijadikan sebagai referensi serta acuan, yang kemudian dikembangkan lagi oleh penulis sehingga dapat menghindari pengulangan serta dapat menemukan pembaharuan dari penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Muhammad Andrian Maulana,dkk (2021) yang berjudul “Analisis Ekoliterasi Peserta didik Pada Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar 1 Purwosari” dimana pada penelitian tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa ekoliterasi peserta didik kelas 4,5, dan 6 pada semua aspek. Pada aspek *head* ekoliterasi peserta didik, ditunjukkan dengan mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan lingkungan di sekolah. Pada aspek *heart* ekoliterasi peserta didik ditunjukkan melalui sikap empati peserta didik terhadap tanaman dan memiliki tanggung jawab mengingatkan temanya untuk menjaga lingkungan. Ekoliterasi peserta didik pada aspek *hands* ditunjukkan melalui penggunaan alat-alat kebersihan serta hemat energi di lingkungan sekolah. Adapun yang masih menjadi perhatian yakni, masih terdapat peserta didik dari kelas 4, 5 dan 6 yang belum memahami jenis sampah dan belum memiliki kebiasaan memilah sampah, selain itu sebagian besar peserta didik juga belum memiliki kebiasaan membawa bekal dari rumah sebagai langkah untuk mengurangi sampah dan hidup sehat. Maka dapat

disimpulkan bahwa dimana pada penelitian tersebut mengkaitkan dan juga membahas Permasalahan lingkungan yang terjadi di sekolah yang merupakan bentuk nyata dari kurangnya pemahaman tentang lingkungan atau melek ekologi dan pada penelitian ini Pemahaman ekologi yang disebut sebagai bentuk ekoliterasi atau melek ekologi yang mengembangkan seperangkat kompetensi ekoliterasi yang terdiri dari aspek *head, heart, dan hands*. Kemudian perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian terdahulu yang relevan ini jika penelitian terdahulu yang relevan dia hanya tertuju dengan 1 sekolah sedangkan penelitian yang akan di lakukan tertuju pada lebih dari 1 sekolah¹⁷

2. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Dewi Nilam Tyas, dkk (2022) yang berjudul “Analisis Kemampuan Ekoliterasi dan Karakter Peduli Lingkungan Peserta didik SD Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid -19” dimana hasil pada pada penelitian tersebut menunjukkan jika pembelajaran atau aktivitas mengenai ecoliterasi belum pernah dilakukan, sehingga kemampuan kognitif dan keterampilan ekoliterasi peserta didik masih rendah. Sikap ekoliterasi secara tidak langsung dikembangkan bersama karakter peduli lingkungan yang sudah dibina sejak dini, sehingga masuk kategori baik. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian tersebut yaitu dapat diketahui bahwa pembelajaran atau aktivitas mengenai ekoliterasi belum pernah dilakukan, sehingga kemampuan kognitif dan keterampilan ekoliterasi peserta didik masih kurang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada penelitian ini analisis yang dilakukan diwaktu covid sedangkan analisis yang dilakukan pada penelitian yang akan dilakukan adalah

¹⁷ Fadhilaturrahmi, Ananda, and Yolanda, “Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar.”

analisis ekoliterasi yang dilakukan pada pembelajaran normal.¹⁸

3. Kemudian ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata juga pernah dilakukan oleh Diah Wardaniah, dkk (2019) “Ekoliterasi Peserta didik Melalui Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis *Group Investigation* di SMAN 1 Moyo Utara Tahun Pelajaran 2017/2018” dimana hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ekoliterasi peserta didik setelah melakukan kegiatan pengelolaan sampah berbasis *group investigation* di SMAN 1 Moyo Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 dikategorikan cukup, hal tersebut terlihat dari indikator pengetahuan peserta didik dikategorikan baik sebanyak 28 responden (90%), indikator kesadaran peserta didik dikategorikan cukup terlihat pada jawaban ‘selalu’ sebanyak 15 responden (41%), ‘jarang’ sebanyak 8 responden (27%), kadang-kadang sebanyak 5 responden (17%), tidak pernah sebanyak 4 responden (15%), dan aplikasi peserta didik dikategorikan cukup sebanyak 17 responden (52%). Serta hasil lembar observasi dari kegiatan tersebut dikategorikan cukup. Dari hasil penelitian ini, maka disarankan peserta didik SMA Negeri 1 Moyo Utara agar tetap menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian tersebut ialah dimana kegiatan ekoliterasi yang dilakukan dengan berbagai macam teknik termasuk di dalamnya menggunakan pembelajaran berbasis *group investigation* sedangkan teknik yang akan digunakan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dimana metode penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan metode penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif

¹⁸ Dewi Nilam Tyas et al., “Analisis Kemampuan Ekoliterasi Dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 3 (2022): 213, <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.11173>.

yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.¹⁹

4. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Nadiroh, dkk (2019) dengan judul “Analisis Kemampuan Memecahkan Permasalahan Lingkungan dan Ekoliterasi Peserta didik,” dimana hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Two-Way* Anova diperoleh $F_{hitung} 2,03 < F_{tabel} 4,08$ maka terima H_0 yang berarti terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah lingkungan peserta didik yang tidak signifikan antara peserta yang memiliki ekoliterasi tinggi dan ekoliterasi rendah. Dalam hal ini, secara empirik dibuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terkait kemampuan pemecahan masalah lingkungan peserta didik yang memiliki ekoliterasi tinggi dan ekoliterasi rendah. Kemudian pada penelitian ini juga memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah lingkungan peserta didik yang tidak signifikan antara peserta didik yang memiliki ekoliterasi tinggi dan rendah, dimana Penelitian mengenai ekoliterasi namun dengan bertujuan agar menjadi salah satu solusi pemecahan masalah yg ada dalam proses pembelajaran. Kemudian perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dimana pada penelitian terdahulu metode yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen 2 X 2 faktor desain sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian yang akan diteliti ini ialah menggunakan metode penelitian studi kasus²⁰

¹⁹ Wardaniah, Lestari, and Ramdhayani, “EKOLITERASI SISWA MELALUI KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS GROUP INVESTIGATION Di SMAN 1 MOYO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018.”

²⁰ Nadiroh, “Analisis Kemampuan Memecahkan Permasalahan Lingkungan Dan Ekoliterasi Siswa,” *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 31, no. 2 (2019): 96–103, <https://doi.org/10.21009/parameter.312.03>.

5. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dwi Tryanasari, dkk (2021) dengan judul “Program Ekoliterasi Sebagai upaya meningkatkan Fokus Peserta didik *Slow Learner* di SDN 2 Sukowinangun Kabupaten Magetan,” dimana hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik *slow learner* menunjukkan perilaku yang sulit untuk fokus dengan pembelajaran sebab kegiatan belajar di dalam kelas tidak memfasilitasi kelebihan energi sekaligus tidak memotivasi peserta didik *slow learner* untuk terlibat dalam pembelajaran. Oleh karena itu solusi yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan membuat program ekoliterasi yang berpusat pada memelihara tumbuhan dan hewan di kebun sekolah dan digabung dengan kegiatan membaca permulaan. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian tersebut ialah dimana peneliti meneliti ekoliterasi peserta didik sekolah dasar melalui fokus peserta didik *slow learner*, bahwa Penelitian mengenai ekoliterasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana meningkatkan fokus peserta didik *slow learner* dengan kegiatan yang menarik sehingga sedikit demi sedikit peserta didik mampu berkonsentrasi penuh dalam pembelajaran. Kemudian perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dimana pada penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan fokus peserta didik *slow learner* sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk mendeskripsikan ekoliterasi peserta didik²¹
6. Penelitian ini pernah dilakukan Oleh Reja Fahlevi, dkk (2020) dengan judul “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri Basirih” dimana hasil pada penelitian ini menunjukkan

²¹ Dewi Tryanasari and Apri Kartikasari, “Program Ekoliterasi Sebagai Upaya Meningkatkan Fokus Siswa Slow Learner Di SDN 2 Sukowinangun Kabupaten Magetan,” *Jurnal PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2, no. 1 (2021): 132–40, <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/57>.

bahwa karakter peduli lingkungan sungai sudah terintegrasi di dalam aspek-aspek program adiwiyata. Adanya visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat tentang lingkungan sungai, kurikulum yang sudah terintegrasi mengenai lingkungan dengan mengintegrasikan semua mata pelajaran materi terkait lingkungan sungai, optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka terkait dengan lingkungan sungai, ikut berpartisipasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian dan kebersihan lingkungan sungai, serta tersedianya dengan baik pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Implementasi karakter peduli lingkungan sungai sudah diimplementasikan cukup baik di sekolah tersebut, namun masih sangat perlu dilakukan optimalisasi kembali khususnya mengenai nilai karakter peduli lingkungan sungai. Jadi dapat disimpulkan dari penelitian tersebut ialah dimana pada penelitian mengenai judul tersebut peneliti meneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan sungai sudah terintegrasi di dalam aspek-aspek program Adiwiyata. Adanya visi, misi dan tujuan sekolah yang memuat tentang lingkungan sungai, kurikulum yang sudah terintegrasi mengenai lingkungan dengan mengintegrasikan semua mata pelajaran materi terkait lingkungan sungai, optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka terkait dengan lingkungan sungai, ikut berpartisipasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelestarian dan kebersihan lingkungan sungai, serta tersedianya dengan baik pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Kemudian perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan di teliti oleh peneliti yaitu dimana pada penelitian terdahulu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi karakter peduli lingkungan sungai berbasis kewarganegaraan ekologis melalui program Adiwiyata di Sekolah Dasar Negeri 1 Basirih sedangkan

penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk mendeskripsikan ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata²²

7. Rahmadiani, dkk (2019) pernah meneliti dengan judul “*Ecological Literacy* Peserta didik SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata” dimana pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan *ecological literacy* peserta didik pada sekolah adiwiyata dan non adiwiyata dalam aspek pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Tidak terdapat perbedaan *ecological literacy* peserta didik dalam aspek keterampilan mencegah kerusakan lingkungan. Hasil nilai rata-rata dari tes dan angket menunjukkan program adiwiyata dapat menumbuhkan *ecological literacy* peserta didik. Hal ini disebabkan karena sekolah adiwiyata dalam setiap mata pelajaran telah mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian tersebut yakni: 1) terdapat perbedaan pengetahuan lingkungan peserta didik pada sekolah adiwiyata dan non adiwiyata, 2) sikap peduli lingkungan peserta didik pada sekolah adiwiyata dan non adiwiyata, dan 3) tidak terdapat perbedaan keterampilan peserta didik dalam mencegah kerusakan lingkungan pada sekolah adiwiyata dan non adiwiyata. Saran yang dapat diberikan yakni, agar setiap sekolah menerapkan program adiwiyata dan sekolah yang telah menerapkan program adiwiyata agar memperhatikan keefektifan pelaksanaan program adiwiyata agar *ecological literacy* peserta didik dapat lebih meningkat. Kemudian perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dimana pada penelitian terdahulu metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan penyebaran angket

²² Reja Fahlevi, Fathul Jannah, and Raihanah Sari, “Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* vol.1, no., no. 2 (2020): 57–63.

sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket²³

8. Penelitian ini pernah dilakukan oleh N. Dwinur Rizki Kurniasari, dkk (2020) dengan judul “ *Correlation Between Local Wisdom Knowledge with Ecoliteracy and Green Behavior of Student of Adiwiyata School, Bandung, West Java*” dimana pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 1) terdapat korelasi positif dengan tingkat korelasi sedang antara pengetahuan kearifan lokal dengan Perilaku Hijau, 2) terdapat korelasi positif dengan tingkat korelasi sedang antara ekoliterasi dengan Perilaku Hijau, 3) terdapat korelasi positif dengan tingkat korelasi sedang secara simultan antara pengetahuan kearifan lokal dengan ekoliterasi dan Perilaku Hijau. Penelitian ini menyiratkan bahwa peningkatan pengetahuan kearifan lokal dan ekoliterasi diperlukan untuk mewujudkan perilaku hijau. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari penelitian tersebut yaitu terdapat korelasi positif antara pengetahuan kearifan lokal dengan Perilaku Hijau mahasiswa didik, terdapat korelasi positif antara ekoliterasi dengan Perilaku Hijau mahasiswa didik, terdapat korelasi positif secara simultan antara pengetahuan kearifan lokal dengan ekoliterasi dan perilaku hijau peserta didik. Kemudian perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dimana pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian studi kasus sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif.²⁴

²³ Rahmadiani Rahmadiani, Sugeng Utaya, and Syamsul Bachri, “Ecological Literacy Siswa SMA Adiwiyata Dan Non Adiwiyata,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 4 (2019): 499, <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.12306>.

²⁴ N Dwinur et al., “Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Correlation Between Local Wisdom Knowledge with Ecoliteracy and Green Behavior of Stude,” no. 2012 (2020): 411–16, <http://ijmmu.comhttp//dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i4.1627>.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu metode ilmiah yang dilakukan guna untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan penelitian.²⁵ Metode yang dilakukan pada “Analisis ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata di MAN Liwa Lampung Barat” adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian digunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan dan untuk menemukan jawaban dari masalah yang dipilih yakni dengan cara menguji seluruh rangkaian hipotesis dan teknik serta alat tertentu.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023

b. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan oleh peneliti Di MAN 1 Liwa Lampung Barat.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini yaitu penelitian studi kasus, penelitian studi kasus yaitu dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.²⁶ Dikarenakan penelitian ini mengarahkan kepada suatu gambaran yang secara rinci dan kompleks untuk menggambarkan semua yang terjadi di lapangan, studi dan tempat dilaksanakannya observasi. Selanjutnya peneliti menggali penomena yang akan diteliti mengenai ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata peneliti berfokus pada kasus tersebut untuk diamati dan juga dianalisis sehingga diperoleh kesimpulan yang tepat.

²⁵ Darna Nana and Herlina Elin, “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonomologi/article/view/1359>.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Adapun jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, menjawab persoalan-persoalan tentang peristiwa yang akan menjadi penelitian secara rinci²⁷

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Data primer memberikan hasil berupa data yang diperlukan terhadap orang yang mencari data, kemudian dalam memperoleh data tersebut tidak menggunakan media perantara²⁸ Berupaya pertanyaan yang dibuat peneliti untuk melakukan wawancara dan observasi serta angket dengan seseorang ataupun kelompok yang bersangkutan , sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan langsung atau wawancara, observasi dan angket yang berkaitan dengan topik

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung, CV: Alfabeta, 2017).

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

penelitian kepada pendidik dan peserta didik,serta masyarakat sekitar yang ada Di MAN 1 Liwa Lampung Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.²⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian yang berkaitan dengan ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian serta modul ataupun situs internet dan skripsi yang berkaitan dengan ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan atau wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek ataupun objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan juga ditarik kesimpulannya.³⁰ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah MAN 1 liwa lampung barat.

b. Sampel

Sampel merupakan perwakilan yang dipilih dari populasi yang akan diteliti sampel ini digunakan untuk menggali informasi sesuai dengan data yang diinginkan peneliti.³¹ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik penelitian yang dimaksudkan untuk mengambil suatu data yang dibutuhkan dengan sebuah pertimbangan tertentu, untuk

²⁹ Sugiyono.

³⁰ Analisis Kualitas, Pelayanan Publik, and Kota Mataram, “Pt Air Minum Giri Menang (Perseroda),” 2022.

³¹ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

mendapatkan respon yang di inginkan oleh peneliti serta bisa memecahkan masalah yang sedang di teliti.³² salah satu alasan pengambilan sampel ini adalah untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang dapat peneliti jumpai di lapangan seperti, apabila populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas maka tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data pada seluruh populasi dikarenakan akan menimbulkan biaya yang jauh lebih besar.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA, Pendidik, Warga Sekolah MAN 1 Liwa Lampung Barat. dengan akreditasi A. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan teori *creswell* yaitu jika jumlah dari responden kurang dari 100 maka diambil semuanya tetapi jika jumlah responden lebih dari 100 maka pengambilan sampel berkisar dari 10% - 15% atau 20% - 25% atau bisa lebih. Dengan jumlah peserta didik atau responden lebih dari 100 peserta didik. Maka sampel yang bisa diambil dengan presentase 70%-75% peserta didik.³³ Kemudian pengambilan sampel dilakukan secara bertim atau berkelompok. Berikut sampel yang digunakan peneliti untuk dijadikan responden guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Apri Nuryanto (Yogyakarta: Alfabeta, 2019).

³³ Creswell, Jhon W. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

Tabel 1.1
Jumlah Sampel Dalam Penelitian

Nama Sekolah	Pendidik Biologi	Jumlah Peserta Didik	Sampel 70% - 75%
MAN 1 Liwa Lampung Barat	1	172	80 peserta didik

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode Wawancara ialah salah satu metode yang dipakai dalam penelitian ini yang merupakan percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti.³⁴ Peneliti menggunakan metode ini agar mendapatkan informasi yang sesungguhnya dan wawancara dilakukan secara tidak terstruktur peneliti hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. yang menjadi informasi peneliti adalah pendidik, peserta didik dan warga sekolah lainnya yang berhubungan dengan ekoliterasi dan adiwiyata pada sekolah tersebut. Tujuan peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur ini yaitu untuk menjalin keakraban dengan responden tidak menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya, dengan cara seperti itu maka akan diperoleh jawaban – jawaban spontanitas dari responden. Dalam kegiatan wawancara tersebut peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat dan merangkum hasil dari wawancara.

³⁴ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

b. Observasi

Adapun salah satu metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi dimana metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di sekolah menengah atas yang ada di kota liwa lampung barat, dengan tujuan untuk mendapatkan deskripsi yang berguna untuk menjelaskan, memberikan, dan juga merinci gejala-gejala yang ada di lapangan.

c. Angket dan kuisisioner

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian berupa sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk diisi oleh para narasumber.³⁵ Angket memiliki fungsi yang sama seperti wawancara hanya saja berbeda cara pengaplikasiannya saja. Jika wawancara disampaikan peneliti kepada responden maka angket adalah responden mengisi kuisisioner yang disusun oleh peneliti hasil dari angket ini bukan berupa angka tetapi berupa deskripsi, Jenis angket yang dipilih oleh peneliti yaitu angket tertutup, angket tertutup merupakan angket yang dibuat sedemikian rupa bentuknya lalu responden bisa mengisinya dengan tanda centang saja atau tempat yang sesuai dengan keinginannya sendiri. Angket ini menggunakan skala likert sebagai skala pengukurannya, skala likert dipakai guna mengukur persepsi, pendapat, dan sikap baik secara individu maupun kelompok orang mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi. Jawaban dari setiap responden skala likert memiliki tingkatan dari yang sangat positif ke sangat negatif. Berikut tabel skala likert:

³⁵ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. Apri Nuryanto (Yogyakarta: Alfabeta, 2019).

Tabel 1.2
Skala Likert

Pernyataan	Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: metode penelitian kualitatif kuantitatif dab R&D.

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana Ekoliterasi Peserta didik Pada Sekolah Adiwiyata. Serta mengetahui apa saja Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang mempengaruhi ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata sekolah menengah atas di Kota Liwa lampung barat. Kemudian materi yang akan digunakan yaitu materi mengenai ekologi dan lingkungan hidup. Kemudian untuk mencari persentase dari setiap jawaban dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah Pertanyaan yang benar

N : Jumlah semua pertanyaan

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang digunakan untuk

mengumpulkan data dalam penelitian.³⁶ teknik dalam instrumen penelitian berupa teknik tes dan teknik non tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik non tes berupa lembar observasi dan lembar wawancara, angket dan tes soal. Lembar observasi yang akan digunakan pada saat pengamatan langsung di lapangan, lembar observasi ini sangat membantu peneliti guna mendapatkan informasi berupa data - data pendukung yang sangat relevan di dalam masalah penelitian, Kemudian pedoman wawancara berupa alat tulis dan perekam suara, yang telah dibuat oleh peneliti, untuk mendapatkan gambaran mengenai ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata Sekolah menengah atas di kota liwa lampung barat.. Selanjutnya yang terakhir peneliti menggunakan lembar angket dan lembar soal yang berisikan pernyataan dan pertanyaan tentang ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata di kota liwa lampung barat.

7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi merupakan salah satu metode untuk menguatkan data yang sudah di dapatkan oleh peneliti, suatu teknik pemeriksaan dari keabsahan data dengan cara memanfaatkan hal-hal yang terdapat diluar data agar nantinya digunakan pengecekan atau perbandingan terhadap sebuah data yang bersangkutan. Dimana triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara,maupun dokumen lainnya, sumber data dalam penelitian ini yaitu pendidik, peserta didik dan masyarakat sekitar. Kemudian triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah

³⁶ B.M Agung Purwanto, “Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3I Universitas Padjadjaran.,” *Jurnal Pekerjaan Sosial*,2, 2018.

diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di cek dengan wawancara, teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, dan wawancara³⁷ Alasan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu dikarenakan peneliti ingin meningkatkan validitas data yang diperoleh untuk peneliti kaji, dengan itu peneliti ingin mengambil dari sudut pandang yang berbeda yang akan memungkinkan didapatnya tingkat kebenaran yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

8. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap yakni sebagai berikut:

a. *Editing Data*

Editing data yaitu mengoreksi data-data yang sudah terkumpul apakah sudah cukup lengkap, dan sudah sesuai atau relavan dengan masalah yang dikaji.³⁸ yang bertujuan untuk memeriksa data yang merupakan proses meneliti apakah terdapat respon yang kurang lengkap ataupun lengkap digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah cukup baik atau sebaliknya.

b. *Rekonstruksi Data*

Rekonstruksi data merupakan salah satu tahapan pengolahan data yaitu dengan cara penyusunan data sehingga lebih mudah dipahami penyusunan ini akan terus berlangsung sampai berakhirnya penelitian sehingga akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan dalam penelitian.³⁹

³⁷ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

³⁸ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Graia Indonesia, 2002).

³⁹ Hasan.

9. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses menghubungkan data dengan keputusan yang ada agar diperoleh hasil yang konsisten dengan data yang diperoleh.⁴⁰ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data / *display* data, penarikan kesimpulan / *verificatition*.

a. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk memilih data yang relevan dan bermakna,serta memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data hanya temuan data atau temuan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Jadi dapat disimpulkan bahwa reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

b. Penyajian Data/*Data Display*

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang di sajikan dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau

⁴⁰ *Ibid, Hlm.60.*

bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpecah-pecah dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk display data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.⁴¹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan untuk mempermudah dalam pembahasan hasil penelitian untuk mengantarkan pembaca pada inti yang diinginkan dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian ini memuat tentang isi bab-bab. Bagian utama yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini berisikan sub bab yang meliputi tentang kajian yang memuat teori dan hasil penelitian dari studi kepustakaan yang digunakan sebagai kerangka teori untuk melaksanakan pokok penelitian. yang berisikan ekoliterasi peserta didik, pengertian ekoliterasi peserta didik, tujuan ekoliterasi peserta didik, indikator ekoliterasi, kajian tentang sekolah adiwiyata, pengertian sekolah, pengertian sekolah adiwiyata, tujuan sekolah adiwiyata, penerapan sekolah adiwiyata, indikator dan kriteria sekolah adiwiyata. Implementasi Program adiwiyata (Kurikulum berwawasan lingkungan), kemudian kajian materi penelitian, pengertian dan ruang lingkup ekologi, ekologi dan bidang ilmu terkait, struktur organisasi kehidupan dalam kajian ekologi. Bab III Deskripsi objek penelitian, dalam bab ini berisikan sub-bab tentang gambaran umum objek dan penyajian fakta serta data pada saat penelitian. Bab IV Berisikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian. kemudian Bab V Penutup yang berikan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan maka dapat dimupulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemahaman ekoliterasi peserta didik pada sekolah adiwiyata DI MAN 1 LIWA LAMPUNG BARAT, sudah ditunjukkan oleh peserta didik dengan baik. Adapun pada aspek Pengetahuan kelas XI IPA 1 di peroleh rata-rata 79,28%, dikategorikan baik, dan Kelas XI IPA 2 di peroleh persentase rata-rata 79,1% di kategorikan baik, serta pada kelas IPA 3 di peroleh persentase rata-rata 73,80% dan dapat dikategorikan baik, jadi dapat di simpulkan bahwa pemahaman ekoliterasi peserta didik pada aspek pengetahuan dikategorikan baik. Namun peserta didik kesulitan menyebutkan prinsip-prinsip dasar ekologi hal ini tentunya menunjukkan bahwa ekoliterasi pada aspek pengetahuan kelas XI IPA 1 harus di tingkatkan lagi. Selanjutnya hasil penelitian aspek sikap dperoleh persentase keseluruhan kelas XI IPA 1 diproleh persentase 65,85% sehingga dapat dikategorikan baik, dan kelas XI IPA 2 di peroleh persentase 68,26% dikategorikan baik, selanjutnya kelas IPA 3 di peroleh persentase 66,92% dapat dikategorikan baik, sehingga dapat dikategorikan pemahaman peserta didik pada aspek sikap yaitu dapat dikategorikan baik. Selanjutnya pada aspek keterampilan pemahaman ekoliterasi pada sekolah adiwiyata Di MAN 1 Liwa Lampung Barat di ukur menggunakan observasi yang dikembangkan berdasarkan 3 indikator serta memiliki 4 indikator keberhasilan. Dimana pada setiap indikator peserta didik sudah menjalankannya dan berlangsung sampai saat ini. Ekoliterasi peserta didik juga sudah ditunjukkan dengan baik, akan tetapi sebagian besar informan belum memiliki kebiasaan membawa bekal sebagai upaya mengurangi sampah dan hidup sehat.
2. MAN 1 Liwa Lampung Barat sejak mendapatkan predikat sebagai sekolah adiwiyata tingkat provinsi tentunya MAN 1 liwa lampung barat berupaya mempertahankan atau mencoba lebih dan ingin menuju ke tingkat nasional, namun sebelum menuju ke tingkat nasional tentunya MAN 1 Liwa Lampung

Barat terdapat Faktor internal dan faktor eksternal, dimana pada faktor internal MAN 1 Liwa Lampung Barat harus meminimalisir peserta didik yang sulit menerapkan dan menanamkan diri untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu belum semua pendidik mengintegrasikan PRLH dalam RPP nya, kemudian masih ada beberapa warga sekolah yang belum memiliki kesadaran tentang kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase, dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam upaya mendaur ulang sampah. Selanjutnya Faktor eksternal yaitu adanya alokasi dana yang dibatasi pada anggaran sekolah serta adanya sarana dan prasarana yang sudah lengkap akan tetapi masih ada beberapa yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi pendidikan lingkungan hidup. Dengan adanya kendala tersebut MAN 1 Liwa Lampung Barat merencanakan tindak lanjut dengan memberikan pelatihan kepada pendidik terkait cara mengintegrasikan PRLH ke dalam RPP, kemudian mengadakan sosialisasi kepada warga sekolah yang terukur dan terstruktur, serta memberikan pelatihan terkait daur ulang sampah.

B. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang disarankan oleh penulis yaitu:

1. Untuk sekolah sebaiknya pihak sekolah membuat peraturan baru yang sekiranya bisa untuk lebih meningkatkan pemahaman ekoliterasi peserta didik agar peserta didik tidak hanya memahami kulit luarnya saja tetapi paham sampai akar-akarnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai judul ini terutama pada variabel ekoliterasi untuk pemberian soal mengenai ekoliterasi sebaiknya lebih dikaitkan lagi sesuai dengan indikator sehingga peserta didik lebih mudah memahami pertanyaan dan pernyataan yang diberikan dengan baik.
3. Untuk peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam mempelajari prinsip-prinsip dasar ekologis agar tidak hanya memahami kulit luarnya saja tetapi paham sampai akar-akarnya, yang dimana ekoliterasi sangat berhubungan dengan ekologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. "Implementation of Adiwiyata Program to Build Environmental Awareness" 7, no. 2 (2023): 106–14.
- Agung Purwanto, B.M. "Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3I Universitas Padjadjaran." *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2, 2018.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Anonimous. *Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan 2013*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup, 2012.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Aryanida, R, R Riswandi, and ... "Model Sekolah Hijau (Green School) SD Negeri 1 Metro Barat." *Pedagogi: Jurnal ...*, no. 01 (2019): 1–13.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/17596%0Ahttp://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/download/17596/12509>.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. *Ekologi Dan Lingkungan Hidup*. Vol. 21, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Creswell, jhon w. *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Desfandi, Mirza. "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 2, no. 1 (2015): 31–37.
<https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>.
- Djohar Maknu, S.Si, M.Si. *Ekologi Populasi Komonitas Ekosistem*. Cirebon: Nurjati Presss, 2017.
- Drs. H. Saeful Uyun, M.Pd. I.I dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Dwinur, N, Rizki Kurniasari, ; Diana, Vivanti Sigit, and Ratna Komala. "Comparative Study of Post-Marriage Nationality Of Women in Legal Systems of Different Countries International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Correlation Between Local Wisdom Knowledge with Ecoliteracy and Green Behavior of Stude," no. 2012 (2020): 411–16. <http://ijmmu.comhttp/dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v7i4.1627>.
- Fadhilaturrehmi, Rizki Ananda, and Sisi Yolanda. "Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–88.
- Fahlevi, Reja, Fathul Jannah, and Raihanah Sari. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Sungai Berbasis Kewarganegaraan Ekologis Melalui Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* vol.1, no., no. 2 (2020): 57–63.
- Faiqoh, Nurul, Puguh Karyanto, and Meti Indrowati. "Karakteristik Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Memperkuat Ekoliterasi Siswa SMA Di Era Revolusi Industri 4.0 Characteristics of Learning Media Development to Strengthen Senior High School Students Eco-Literacy in The Industrial Revolution 4.0 Era." *Proceeding Biology Education Conference* 16, no. 1 (2019): 87–93. <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/38399>.
- Finali, Zetti, and Luh Putu Indah Budyawati. "Ekopedagogik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Sebagai Pendukung Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 2 (2022): 243–49. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33922>.
- Firdausi, Amalia, and Fitria Eka Wulandari. "Development of Web-Based Science Learning Module in Improving the Student s ' Understanding of Eco-Literacy" 5, no. 3 (2021): 241–52.
- Gbokwe, B. "Environmental Literacy Assessment: Assessing The Strength Of An Environmental Education Program (Ecoschools) In Ontario Secondary Schools For Environmental Literacy Acquisition." *Electronic Theses And Dissertations*, 2016, 5644.
- Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Yualitas Gusmareta, and Fhmi Rizal.

“Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016 / 2017.” *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 5, no. 1 (2017): 1–8.

Hartono, R. “Evaluating Sustainable Education Using Eco-Literacy. Habitat” 31 (2) (2020): 78–85.

Hasan, Muhammad Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Gralia Indonesia, 2002.

Ibid, Hlm.60, n.d.

“International Journal of Social Science And Human Research Adiwiyata-Program-Based School Management” 05, no. 12 (2022): 5286–92. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i12-06>.

Iswari, Rizky Dewi, and Suyud W. Utomo. “Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: SMA Negeri 9 Tangerang Selatan Dan MA Negeri 1 Serpong).” *Jurnal Ilmu Lingkungan* 15, no. 1 (2017): 35. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>.

“Kementrian Agama RI, Al-Qur’an Dan Terjemahannya (Jakarta Selatan : QS. Ibrahim 2013) 7,” n.d.

Kualitas, Analisis, Pelayanan Publik, and Kota Mataram. “Pt Air Minum Giri Menang (Perseroda),” 2022.

Kusumawardani, Erma, Yuli Nurmalasari, and Akhmad Rofiq. “Ecoliteracy Competence Assessment to Improve Innovation Capability in a Rural Community” 7, no. 1 (2023): 61–69.

Mahmud, Muhammad Eka, and Suratman Suratman. “Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran Pada Sekolah Adiwiyata Kalimantan Timur.” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 85–96. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i2.691>.

Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Muhaimin. *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta,

2015.

- Nadiroh. “Analisis Kemampuan Memecahkan Permasalahan Lingkungan Dan Ekoliterasi Siswa.” *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 31, no. 2 (2019): 96–103. <https://doi.org/10.21009/parameter.312.03>.
- Nana, Darna, and Herlina Elin. “Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2018): 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>.
- Nugraha dera. *Mengerti Sekolah Dengan Mudah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Nugraha, Rana Gustian. “Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Sd Melalui Metode Field-Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 60–72. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i1.1322>.
- Nurfajriani, Novita, Eka Putri Azrai, and Diana Vivanti Sigit. “Hubungan Ecoliteracy Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik Smp.” *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (2018): 63. <https://doi.org/10.25273/florea.v5i2.3126>.
- Odum, E.P. *Dasar-Dasar Ekologi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada, 1996.
- Pandikar, Ernandia. ““ PEMBELAJARAN IPS MENINGKATKAN KEMAMPUAN EKOLITERASI PESERTA DIDIK ”” 1 (2020).
- “Pendidik MAN 1 Liwa Lampung Barat, Wawancara dan Observasi 27 Februari 2023,” n.d.
- Rahmadiani, Rahmadiani, Sugeng Utaya, and Syamsul Bachri. “Ecological Literacy Siswa SMA Adiwiyata Dan Non Adiwiyata.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 4, no. 4 (2019): 499. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.12306>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.

- Rismawati, Tri. *Efektivitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan Di SMP Negeri 3 Malang. E-Journal*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2013.
- Rondli, W.S., and Yuli Khoirinnida. “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Ecoliteracy: Upaya Rekonstruksi Kewarganegaraan Ekologis.” *Prosiding Seminar Nasional 15 Maret 2017*, 2017, 114–22.
- Rusmana, N. E., & Aulia, A. “Pembelajaran Ekoliterasi Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar.” *JESA Jurnal Edukasi Sebelas April 1* (1) (2017): 33–44.
- Sari, Aprilia Permata & Nurizka, Rian. “Pro.” *Jurnal PGSD Indonesia* 7, no. 2 (2021): 17–29. <https://repository.unja.ac.id/4379/>.
- Setiawan, Agus Nugroho, Septi Nur Wijayanti, and Anisa Dwi Makrufi. “Muhammadiyah Green School Di SMK Muhammadiyah 2 Turi Menuju Sekolah Adiwiyata.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2021): 706–14. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6873>.
- Setyaningrum, Tri Wahyu, and Ganes Gunansyah. “Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2020): 375–84. <https://bit.ly/35jit2J>.
- Shinta Arundati. *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup Di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Best Publisher, 2019.
- Siti Rohimah, Dkk. *Hukum Islam Dan Etika Pelestarian Ekologi*. Malang: Ub Press, 2017.
- Sucia, AL Haeriyah, Agung Purwanto, and Suchyanto Suchyanto. “Pengaruh Model Pembelajaran Dan Ekoliterasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Lingkungan Peserta Didik.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 19, no. 02 (2018): 39–49. <https://doi.org/10.21009/plpb.192.04>.
- sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Apri Nuryanto. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung, CV: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by Apri Nuryanto. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.
- Susilo, R.K. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Syukron, Ahmad. “Ekoliterasi : Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Lingkungan.” *Seminar Nasional PS PBSI FKIP Universitas Jember*, 2018, 61–70.
- Tryanasari, Dewi, and Apri Kartikasari. “Program Ekoliterasi Sebagai Upaya Meningkatkan Fokus Siswa Slow Learner Di SDN 2 Sukowinangun Kabupaten Magetan.” *Jurnal PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2, no. 1 (2021): 132–40. <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/57>.
- “TU MAN 1 Liwa Lampung Barat, 27 Februari 2023,” n.d.
- Tyas, Dewi Nilam, Atip Nurharini, Desi Wulandari, and Barokah Isdaryanti. “Analisis Kemampuan Ekoliterasi Dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 3 (2022): 213. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i3.11173>.
- Vokasi, Jurnal Taman. “Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Ekoliterasi Mahasiswa Arsitektur Project Based Learning To Improve Architecture Students ’ Ecoliteration Ability” 8, no. 2 (2020): 9–16.
- Wahid, Andri dan. *Buku Ajar: Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Wardaniah, Diah, Indah Dwi Lestari, and Eryuni Ramdhayani. “EKOLITERASI SISWA MELALUI KEGIATAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS GROUP INVESTIGATION Di SMAN 1 MOYO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018.” *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science* 1, no. 2 (2019): 32–37.

<https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i2.32>.

Wirakusumah, S. *Dasar-Dasar Ekologi. Menopang Ilmu-Ilmu Lingkungan*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2003.

Yulianti, Irma, Budi Safitri, Muhammad Asip, and Yeni Rakhmawati. "Ecoliteracy Was a Paradigm That Proclaims an Environmental AwareECOLITERATION ABILITY OF STUDENS IN ELEMENTARY SCHOOLS : Ecoliteracy as a Step to Made the World Community Aware of the Importance of Paying Attentionness Movement That Aims to Increase Peopl" 6, no. 1 (2023): 1–11.

Yunus, Maya, and Margono Mitrohardjono. "Pengembangan Program Peduli Lingkungan Hidup (Green School) Pada SMP Islam Plus Baitul Maal." *Jurnal Tahdzibi* 4, no. 2 (2019): 95–102. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.95-102>.

Yusnidar, Takarina, Dewi Liesnoor, and Eva Banowati. "Peran Serta Warga Sekolah Dalam Mewujudkan Program Adiwiyata Di Smp Wilayah Semarang Barat." *Journal of Educational Social Studies* 4, no. 1 (2015): 1–7.

